



Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Peluang Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Pandau Jaya

Training on Making Dish Soap as an Effort to Increase Effectiveness and Business Opportunities for Housewives in the Village Pandau Jaya

Elida Gultom¹, Nova Syafrina², Lamin Lamin³, Jeli Nata Liyas⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru

Korespondensi penulis : elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Article History:

Received: Desember 31, 2023

Accepted: Januari 15, 2024

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Dishwashing Soap,
Business Opportunities,
Housewives

Abstract: This community service was carried out in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau Province. This activity was held on Sunday 24 September 2023 with the theme Training on Making Dish Soap as an Effort to Increase Effectiveness and Business Opportunities for Housewives. Dish washing soap is a product that is really needed in the household to keep kitchen equipment clean. The need for dishwashing soap causes people to have to allocate a large amount of money every month to shop for dishwashing soap. The aim of carrying out this service activity is to provide training and direction on making dishwashing soap in order to reduce community expenditure on purchasing dishwashing soap as well as to create business opportunities for housewives. The method of implementing this service is carried out in two ways, namely the lecture method and practice. It is hoped that the results of this community service activity will increase the understanding and ability of Pandau Jaya village housewives to make dishwashing soap so that it is useful and has an impact on the family economy.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu 24 September 2023 dengan tema Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas dan Peluang Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga. Sabun cuci piring merupakan salah satu produk yang sangat dibutuhkan dalam rumah tangga guna menjaga kebersihan peralatan dapur. Adanya kebutuhan akan sabun cuci piring ini, menyebabkan masyarakat harus mengalokasikan biaya yang tidak sedikit setiap bulannya untuk berbelanja sabun cuci piring. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberi pelatihan dan pengarahan tentang pembuatan sabun cuci piring guna mengurangi pengeluaran masyarakat terhadap pembelian sabun cuci piring sekaligus untuk menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dua cara yaitu metode ceramah dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya pemahaman dan kemampuan ibu rumah tangga desa Pandau Jaya dalam membuat sabun cuci piring sehingga bermanfaat dan berdampak dalam perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Sabun Cuci Piring, Peluang Usaha, Ibu Rumah Tangga

*Elida Gultom, elidagultom@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

PENDAHULUAN

Sabun merupakan salah satu kebutuhan utama untuk mencapai standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah sabun cuci piring. Manfaat sabun cuci piring berfungsi menghilangkan lemak dan membersihkan kotoran pada permukaan perlengkapan makan dan peralatan masak lainnya namun, sabun cuci piring juga bermanfaat membersihkan berbagai noda pada sejumlah benda dan permukaan selain perlengkapan makan dan memasak.

Sabun cuci piring bukanlah merupakan kebutuhan pokok, tetapi adanya penggunaan sabun cuci piring setiap harinya, menyebabkan kebutuhan sabun menjadi salah satu kebutuhan yang memakan biaya tidak sedikit (Sulustyaningsih & Indah, 2020). Bagi Ibu rumah tangga, sabun cuci piring merupakan kebutuhan wajib yang harus selalu tersedia di dapur, Saat ini sudah banyak produk sabun cuci piring yang beredar dipasaran. Jika dulu orang menggunakan sabun colek dan batangan untuk membersihkan noda makanan dan kotoran yang menempel dipiring dan peralatan dapur lainnya, kini keberadaanya telah tergantikan dengan sabun cuci piring cair.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, ibu rumah tangga dapat melakukan sebuah kegiatan usaha sampingan. Ibu rumah tangga dapat melakukan suatu usaha yang dalam menjalankan usaha tersebut tidak perlu untuk meninggalkan pekerjaan rumah. (Yanto, 2021). Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang (Meredith, 2002). Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu dibina kepribadian individu yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha. Dengan memiliki jiwa pemimpin, siap mental untuk menghadapi segala resiko dan tantangan dalam hidupnya (Aprijon, 2013).

Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, merupakan salah satu desa dimana masyarakatnya yang sebagian adalah ibu rumah tangga yang berwirausaha untuk memperoleh pendapatan tambahan dan sebagian lagi belum memiliki usaha sampingan dan berkeinginan mencari usaha sampingan guna meningkatkan penghasilan keluarga.

Adanya fenomena diatas, produksi sabun cuci piring menjadi salah satu pilihan untuk menjadi peluang usaha bagi ibu rumah tangga, selain menguntungkan, bahan baku sabun cuci piring ini mudah ditemukan, harga terjangkau, peralatan proses produksi juga bisa menggunakan peralatan yang tersedia di rumah dan proses pengolahan juga tidak berat. Dengan

demikian pelatihan pembuatan sabun cuci piring terhadap ibu rumah tangga sangat perlu diadakan melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.

METODE

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini dilakukan di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2023, dimana pesertanya adalah ibu rumah tangga berjumlah 23 orang. kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap. adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana pengabdian bersama dengan mitra berkoordinasi dengan permohonan ijin kegiatan, menetapkan tempat, tanggal dan waktu kegiatan, menyiapkan sarana pendukung dan menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan sabun cuci piring.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan melalui dua metode yaitu dengan metode ceramah dan praktek pembuatan sabun cuci piring

a. Metode Ceramah

Pada metode ini, narasumber menjelaskan bahan baku yang digunakan dan bagaimana dampaknya terhadap pendapatan keluarga

b. Praktek

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempraktekan dan menjelaskan tahap demi tahap proses pembuatan sabun cuci piring dengan melibatkan peserta dan melakukan Tanya jawab

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan kegiatan memantau selama proses berjalannya pelatihan dengan memverifikasi absensi kehadiran peserta, menyebarkan kuesioner pretest dan posttest kepada peserta, dan memastikan peserta sudah memahami cara pembuatan sabun cuci piring.

HASIL

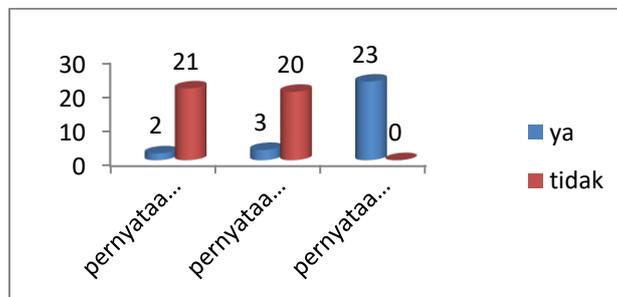
Rangkaian proses dalam pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 September 2023. Berikut ini adalah hasil penyebaran kuesioner pretest dan posttest terhadap seluruh peserta.

Tabel 1. Hasil Pretest

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda sudah mengetahui teknik pembuatan sabun cuci piring ?	2	21
2	Apakah anda mengetahui bahwa sabun cuci piring yang dibuat sendiri dapat membantu perekonomian keluarga ?	3	20
3	Apakah anda bersedia mengikuti pelatihan pembuatan sabun cuci piring ?	0	23

Sumber : Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat hasil jawaban peserta pada pertanyaan pretest nomor 1 dimana, dari 23 peserta 21 peserta tidak mengetahui cara pembuatan sabun cuci piring dan 2 peserta yang sudah mengetahui teknik pembuatan sabun cuci piring. Jawaban peserta untuk pertanyaan nomor 2 bahwa hanya 3 peserta yang sudah memahami bahwa dengan memiliki pengetahuan cara pembuatan cuci piring dapat membantu perekonomian keluarga. Jawaban peserta untuk pertanyaan nomor 3, semua peserta menyatakan bersedia mengikuti pelatihan pembuatan sabun cuci piring.



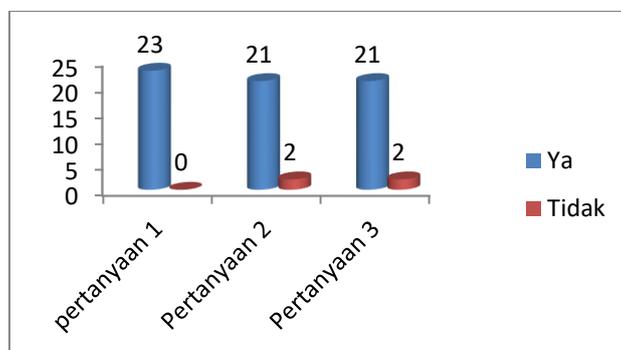
Grafik 1. Hasil Pretest, 2023

Tabel 2. Hasil Posttest

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1	Apakah setelah anda mendapatkan pelatihan teknik pembuatan sabun cuci piring sudah memahami cara pembuatannya ?	23	0
2	Apakah setelah diberi pelatihan, anda ingin membuat sendiri sabun cuci piring ?	21	2
3	Apakah setelah diberikan pelatihan anda berkeinginan membuat sabun cuci piring untuk dipasarkan guna membantu perekonomian keluarga ?	21	2

Sumber : Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat untuk pertanyaan nomor 1 seluruh peserta sudah memahami teknik pembuatan sabun cuci piring. Pada pertanyaan nomor 2 dimana, 21 peserta berkeinginan membuat sabun sendiri dan untuk pertanyaan nomor 3 sebanyak 21 peserta juga berkeinginan membuat sabun cuci piring untuk dipasarkan guna meningkatkan perekonomian keluarga.



Grafik 2. Hasil Posttest, 2023

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan teknik pembuatan sabun cuci piring untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang dilakukan kepada masyarakat di Desa Pandau Jaya mendapat pengetahuan yang baru setelah mengikuti pelatihan. Adanya jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pretest dan posttest kepada seluruh peserta. Hal ini terlihat jelas sebelum dilakukan pelatihan, hampir semua peserta tidak mengetahui teknik pembuatan sabun cuci piring serta bagaimana dampaknya dalam meningkatkan penghasilan keluarga. Dengan demikian pelatihan ini bisa dikatakan sukses setelah melihat jawaban peserta setelah mengikuti pelatihan.

Pada kegiatan pengabdian ini, Tim pengabdian menjelaskan dan memberikan simulasi keuntungan yang diperoleh jika membuat sabun cuci piring sendiri, selain bahan bakunya murah, mudah ditemukan karena banyak dijual ditoko alat kesehatan. Cara pengolahan juga mudah karena tidak membutuhkan alat-alat yang khusus, cukup menggunakan peralatan yang tersedia di dapur. Harga satu paket sabun cair seharga Rp 95.000 menghasilkan 12 liter sabun cuci piring. Kemudian dijual dalam kemasan botol 600 ml dengan harga jual sebesar 10.000/botol. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan. Berikut ini foto dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pandau Jaya

Foto dokumentasi Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring :



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perumahan Gading Marpoyan, Desa Pandau Jaya, kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengabdian ini dapat menambah pengetahuan peserta dalam hal ini ibu rumah tangga tentang teknik pembuatan sabun cuci piring, dimana hasil postest ditemukan para peserta berkeinginan membuat sabun cuci piring untuk pemakaian pribadi dan beberapa peserta juga berniat sabun cuci piring ini untuk dijadikan ide bisnis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu : 1) Ibu Ketua RT 01/ RW 25 Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu- Kabupaten Kampar Pekanbaru. 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. 3) Dosen dan Mahasiswa, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Riau.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia Rizka., dkk (2018) Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas dan Peluang Wirausaha. *Jurnal Metana*, Vol 14. No 1 Hal 15-18.
- Aprijon. 2013. *Kewirausahaan dan Pandangan Islam*. 12 (1): 1-11
- Fatimah, Siti., Wiharto, & Anita Indrasari (2019). *Ekonomi Kreatif Pendampingan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring dan Pewangi Pakaian di Kabupaten Klaten*. Prosiding Seminar Nasional Unimus, Volume 2 Hal. 316- 320.
- Fahmi, Aliyah dan Hamelasari Sitompul (2021) *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* Vol 7 No 1 Hal 238- 243
- Gultom, E., Lami, & Jeli Nata Liyas (2023). *Pelatihan Membangun Kepemimpinan Berkarakter Kuat dan Cerdas Pada Siswa SMK Disrgantara Riau*. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2 (01), hal 1-5. <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.37>
- Meredith, G. 2003. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo
- Suryana, D. (2013). *Cara Membuat Sabun: Cara Praktis Membuat Sabun* CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Sulistyaningsih, Eka dan Indah Pratiwi Pakpahan (2020) *Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu PKK Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul*, *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, Vol 3 No. 2 Hal. 94-99
- TimDosen UAD (2019). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*.
- Yanto (2021) *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau*, Prosiding Seminar Nasional SATIESP.